

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan fungsi audit internal terhadap pelaporan terintegrasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2014-2017. Pelaporan terintegrasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan bagi pihak *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, karena mencakup informasi keuangan dan non-keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya tata kelola perusahaan dan fungsi audit internal yang baik, secara otomatis akan mengontrol kinerja manajemen untuk lebih mengungkapkan informasi perusahaan secara luas melalui pelaporan terintegrasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pelaporan terintegrasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pihak institusi akan pentingnya penyajian laporan tahunan yang terintegrasi (Novaridha, 2017). Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pelaporan terintegrasi, yaitu dengan keberadaan dewan komisaris independen dengan jumlah yang banyak dalam suatu perusahaan, secara otomatis akan semakin mendorong dewan komisaris dalam menekankan manajemen untuk lebih meningkatkan pengungkapan yang luas dan terpadu mengenai informasi perusahaan (Aliniar dan Wahyuni, 2017). Dewan direksi berpengaruh positif terhadap pelaporan terintegrasi dikarenakan semakin banyaknya jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan, secara otomatis dapat mengendalikan dan lebih meningkatkan kontrol serta pengawasan yang ketat terhadap kinerja manajemen untuk lebih mengungkapkan informasi kinerja perusahaan secara luas (Suryono dan Prastiwi, 2011). Komite audit berpengaruh negatif terhadap pelaporan terintegrasi dikarenakan dengan semakin banyaknya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan, justru akan semakin membuat

kurang optimalnya komite audit dalam menjalankan fungsi dan perannya (Azhar, 2014).

2. Fungsi audit internal tidak berpengaruh terhadap pelaporan terintegrasi dikarenakan hanya berfokus pada laporan keuangan dan kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang proses audit (Dominic, 2015).

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen Tata Kelola Perusahaan, seperti Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit.
3. Dalam penelitian ini, jurnal yang digunakan sangat terbatas karena ada beberapa variabel, seperti dewan direksi dan fungsi audit internal yang digunakan dalam penelitian ini jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya.

5.3. Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas objek penelitian selain perusahaan manufaktur.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti kepemilikan asing, kepemilikan publik dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., dan Sari, R.C. (2017). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap tingkat keselarasan laporan tahunan dengan rerangka integrated reporting. *Jurnal Nominal*, VI(2), 125-135.
- Aliniar, D., dan Wahyuni, S. (2017). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sustainability report pada perusahaan terdaftar di BEI. *KOMPARTEMEN*, XV(1), 26-41.
- Aniktia, R., dan Khafid, M. (2015). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1-10.
- Azar (2014). Pengaruh Elemen Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Corporate social responsibility (csr) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 54-71.
- Aziz, A. (2014). Analisis pengaruh good corporate terhadap kualitas pengungkapan sustainability report. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 65-84.
- Busco, C., Firgo, M.L., Quattrone, P., dan Riccaboni, A., (2013). *Integrated Reporting: Concepts and Cases That Redefine Corporate Accountability*. Springer: Switzerland
- Chariri, A., dan Januarti, I. (2017). Audit committee characteristics and integrated reporting: Empirical study of companies listed on Johannesburg Stock Exchange. *European Research Studies Journal*, XX(4B), 305-318.
- Chariri, A., dan Januarti, I. (2017). Eksplorasi elemen integrated reporting dalam annual reports perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XXI(3), 411-424.
- Dominic, S. & Nonna, M. (2015). Internal auditors' perceptions of their role in environmental, social and governance assurance and consulting. *Managerial Auditing Journal*. 30(1), 80-111.
- Florea, R., dan Florea, R., (2013). Internal Audit and Corporate Governance. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 16, 79-83.
- Ganesan, Y., Hwa, Y.W., Jaaffar, A.H., dan Hashim, nF. (2017). *Global Business and Management Research: An International Journal*, 9(4s). 159-179.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, Rr.S., dan Rahmawati, N. B. (2017). Analisis pengaruh karakteristik corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Hasanah, N., Syam, D., dan Jati, A. W. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Rivi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 711-720.
- International Integrated Reporting Council. (2013). *The International <IR> Framework*. Didapatkan dari <https://integratedreporting.org/wp-content/uploads/2013/12/13-12-08-THE-INTERNATIONAL-IR-FRAMEWORK-2-1.pdf>
- Iriyadi, Mariyam, Anzib, N., dan Fettry, S. (2018). Pengaruh peran fungsi audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(2), 121-137.
- Johl, S.K., Johl, S.K., dan Cooper, B., dan Subramaniam, N. (2013). Internal audit function, board quality and financial reporting quality: evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 28(9), 780-814.
- Kharina, D. (2018). *Pengaruh integrated reporting terhadap asimetri informasi*. (Disertai, Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7981>.
- Krisna, A.D., dan Suhardianto, N. (2016). Factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 119-128.
- Kustiani, N.A. (2014). Penerapan elemen-elemen integrated reporting pada perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. 43-60.
- Novaridha, I.A. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap elemen-elemen integrated reporting. *JOM Fekon*, 4(1), 3399-3411.
- Nugroho, R., Sunuharjo, B.S., dan Ruhana, I. (2017). Pengaruh iklim organisasi BPS dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45(1), 19-26.
- Nuraina, E. (2012). Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan. *Akrual Jurnal Akuntansi*, 4(1), 51-70.
- Nurrahman, A., dan Sudarno (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap praktik pengungkapan sustainability report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1-14.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara*

perdagangan efek. Didapatkan dari [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-57-POJK.04-2017/SAL%20POJK%2057%20-%20Tata%20Kelola%20PE\(1\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-57-POJK.04-2017/SAL%20POJK%2057%20-%20Tata%20Kelola%20PE(1).pdf)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *POJK tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan public*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>

Poluan, G., dan Nugroho, P. I. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance dan kondisi financial distress terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 4(1), 39-56.

Perlantino, J. (2017). Pengaruh corporate governance, kualitas KAP, firm size, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jakpi*, 05(01), 102-122.j

Pratama, A., dan Yulianto, A. (2015). Faktor keuangan dan corporate governance sebagai penentu pengungkapan sustainability report. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1-10.

Rendi dan Suranta, S. (2017). Pengaruh corporate governance dan deferred tax expense terhadap earning management pada perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 5(1). 25-36.

Sandy, S., dan Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan Manufaktur. *JAAI*, 19(2), 85-98.

Sarens, G., Abdolmohammadi, M. J., dan Lenz R. (2012). Factors associated with the internal audit function's role in corporate governance. *Journal of Applied Accounting Research*, 13(2), 191-204.

Tulay, I. N. (2016). The effects of the board composition, board size and CEO duality on export performance, Evidence from Turkey. *Management Research Review*. 39(11), 1374 – 1409.

Utami, K. (2016). Disclosure dan cost of capital: Implementasi integrated reporting di Asia Pasifik. *Simposium Nasional Akuntansi, XIX*, Lampung, 1-23.